

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TPACK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**TEACHERS' PERCEPTIONS OF THE DEVELOPMENT OF
ENGLISH LEARNING BOOKS BASED ON TPACK
IN MADRASAH IBTIDAIYAH**

Emeliya Sukma Dara Damanik¹, Sholihatul Hamidah Daulay²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{1,2} Jl. Williem Iskandar, Pasar V Medan Estate

Email: emeliya@uinsu.ac.id¹, sholihatulhamidah@uinsu.ac.id²

Submitted: 17-08-2025, Revised: 02-10-2025, Accepted: 11-11-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru terhadap pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan TPACK di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner yang mencakup empat dimensi: urgensi dan manfaat, kemudahan pengembangan dan implementasi, ketersediaan dukungan, serta dampak terhadap hasil belajar siswa. Responden penelitian adalah 10 guru MI yang mengajar Bahasa Inggris dari tiga MI di Kota Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi guru secara umum positif, dengan skor tertinggi pada dimensi dampak terhadap hasil belajar siswa, diikuti oleh urgensi dan manfaat buku berbasis TPACK. Namun, dimensi ketersediaan dukungan memperoleh skor terendah, menunjukkan keterbatasan pelatihan, bahan referensi, dan fasilitasi kolaborasi dalam pengembangan beberapa buku. Studi ini menyimpulkan bahwa beberapa buku berbasis TPACK memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di MI, namun kesuksesannya memerlukan dukungan institusional yang memadai.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Buku Pembelajaran Bahasa Inggris, TPACK*

Abstract

This study aimed to analyze teachers' perceptions of the development of English learning books based on TPACK in Madrasah Ibtidaiyah (MI). This study used a descriptive quantitative approach with a questionnaire as the instrument covering four dimensions: urgency and benefits, ease of development and implementation, availability of support, and impact on student learning outcomes. The research respondents were 10 MI teachers who taught English in Medan. The results of the analysis indicated that teachers' perceptions were generally positive, with the highest scores on the dimension of impact on student learning outcomes, followed by the urgency and benefits of TPACK-based books. However, the dimension of availability of support received the lowest score, indicating limitations in training, reference materials, and facilitation of collaboration in the development of these books. This study concludes that TPACK-based books have significant potential to improve the quality of English language learning in MI, but their success requires adequate institutional support.

Keywords: *Teachers' Perceptions, Learning English Book, TPACK*

How to Cite: Damanik, E. S. D., & Daulay, S. H. (2025). Persepsi Guru terhadap Pengembangan Buku Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis TPACK di Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 131-142.

1. Pendahuluan

Penguasaan Bahasa Inggris di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peran yang sangat strategis dalam membekali peserta didik keterampilan berbahasa sejak usia dini. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai bekal komunikasi di tingkat lokal maupun global, tetapi juga sebagai modal penting dalam mengakses berbagai sumber pengetahuan yang sebagian besar tersedia dalam bahasa internasional (Wandini, Daulay, Damanik, Mardianto, & Akhyaruddin, 2021). Era globalisasi yang ditandai dengan arus informasi tanpa batas, penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi keterampilan esensial bagi generasi muda (Astrini, Prastiwi, & Adityarini, 2024). Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia mengamanatkan pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan abad 21, termasuk penguatan literasi bahasa dan literasi digital (Putri, Degeng, & Isnaini, 2022). Pembelajaran Bahasa Inggris di MI tidak dapat lagi hanya berfokus pada hafalan kosakata dan tata bahasa, melainkan harus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan buku pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Konsep TPACK menekankan pentingnya integrasi yang selaras antara pengetahuan konten (*content knowledge*), pengetahuan pedagogis (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan teknologi (*technological knowledge*) (Jannah & Rahman, 2021). Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang memadukan kedalaman materi melalui pendekatan ini, strategi penyampaian yang efektif dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Buku pembelajaran berbasis TPACK tidak hanya memuat materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran kurikulum, tetapi juga dilengkapi aktivitas interaktif yang memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, latihan daring, simulasi berbasis aplikasi, atau integrasi QR code menuju sumber belajar tambahan.

Penggunaan buku pembelajaran berbasis TPACK memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran Bahasa Inggris di MI. Misalnya, pembelajaran kosakata dapat diperkuat melalui tautan video animasi, penguasaan tata bahasa dapat dilatih lewat kuis interaktif, dan keterampilan berbicara dapat difasilitasi melalui *voice recording task* berbasis aplikasi. Daulay & Wandini (2023) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa memungkinkan terjadinya pengalaman belajar yang lebih kaya, personal, dan kontekstual. Namun, penerapan konsep ini menuntut kemampuan guru untuk mengidentifikasi teknologi yang tepat, mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran, serta menyesuaikan desain aktivitas dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di MI.

Pengembangan buku berbasis TPACK juga menuntut adanya pemahaman mendalam terhadap karakteristik peserta didik MI (Ati, Widodo, Mariana, & Subrata, 2024). Pada tahap perkembangan ini, anak-anak cenderung belajar melalui aktivitas konkret, visual, dan interaktif. Oleh karena itu, buku pembelajaran harus menyajikan materi dalam bentuk yang menarik, menggunakan ilustrasi yang relevan secara budaya, dan mengaitkan kosakata serta struktur bahasa dengan situasi yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya, pengenalan kosakata tentang kegiatan sehari-hari dapat disajikan melalui gambar lingkungan sekolah atau rumah, dilengkapi dengan aktivitas mendengarkan (*listening task*) yang memanfaatkan teknologi audio. Pendekatan tersebut mengarahkan pembelajaran tidak hanya bersifat instruksional tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Keberhasilan penerapan buku berbasis

TPACK sangat dipengaruhi oleh persepsi guru. Teori difusi inovasi menjelaskan bahwa sikap awal guru terhadap suatu inovasi akan menentukan tingkat adopsinya (Lalay & Long, 2022). Guru yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat buku berbasis TPACK cenderung akan lebih antusias dan konsisten dalam menggunakannya (Ardiawati, 2024).

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan buku berbasis TPACK di MI mencakup keterbatasan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi, minimnya fasilitas teknologi di sekolah, serta kurangnya sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal. Beberapa guru mungkin belum familiar dengan aplikasi atau *platform* digital yang dapat menunjang pembelajaran bahasa, sementara yang lain menghadapi keterbatasan waktu untuk merancang aktivitas interaktif. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan, penyediaan perangkat teknologi, serta akses internet yang memadai sangat menentukan keberhasilan implementasi buku ini. Tanpa adanya dukungan yang memadai, pengembangan buku berbasis TPACK berisiko menjadi proyek jangka pendek yang sulit berkelanjutan. Pendekatan TPACK merupakan paradigma mutakhir dalam pengembangan bahan ajar abad ke-21, yang menekankan sinergi antara penguasaan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. TPACK menuntut guru tidak hanya memahami materi pelajaran (*content*) dan strategi mengajarkannya (*pedagogy*), tetapi juga kemampuan mengintegrasikan teknologi secara bermakna dalam proses belajar.

Studi kasus keberhasilan penerapan TPACK di sekolah dasar Indonesia ditemukan dalam beberapa penelitian. Salah satunya Nahdliyin & Mahmudah (2023) yang menunjukkan pengaruh positif penerapan TPACK terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Studi ini menyoroti bagaimana integrasi pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten oleh guru dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa secara signifikan, sehingga menjadi wawasan penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, Pratiwi (2020) menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V setelah penerapan pendekatan TPACK dalam pembelajaran sains selama beberapa siklus pengajaran. Penerapan TPACK tersebut berhasil meningkatkan persentase kelulusan dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian lain mengkaji kemampuan guru sekolah dasar di Surakarta dalam menerapkan TPACK selama masa pandemi Covid-19, yang memperlihatkan pentingnya pengembangan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten guru untuk mendukung pembelajaran daring yang berkualitas di SD (Maharani, Hermawan, Wulandari, Ismawarti, Kancanadana, & Sayekti, 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pemetaan persepsi guru MI terhadap pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK, dengan menelaah urgensi dan manfaat buku tersebut, tantangan yang dihadapi guru dalam pengembangan dan implementasinya, serta bentuk dukungan yang dibutuhkan agar penerapannya berkelanjutan dan berdampak maksimal. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan strategi pengembangan perangkat ajar yang inovatif sekaligus memberikan kontribusi pada literatur pengintegrasian TPACK dalam pembelajaran bahasa di tingkat pendidikan dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan dukungan data kuantitatif dari angket tertutup. Subjek penelitian adalah 10 guru Bahasa Inggris dari tiga MI di Kota

Medan. Adapun kriteria pemilihan subjek penelitian ini karena guru bahasa Inggris ini aktif mengajar dalam pembelajaran bahasa Inggris di madrasah, dan guru juga memiliki pengalaman mengajar selama 5 tahun serta dapat memberikan persepsi terhadap pengembangan buku pembelajaran, guru juga telah mengikuti pelatihan atau orientasi TPACK dan memahami konsep TPACK, serta guru juga bersedia menjadi responden dalam penelitian ini guna memberikan data yang lengkap.

Teknik pengumpulan data meliputi: (a) angket dengan skala likert 4 poin (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi guru pada empat dimensi, (b) wawancara mendalam untuk menggali pandangan, kendala, dan rekomendasi, serta (c) telaah dokumen terhadap draf buku berbasis TPACK yang dikembangkan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Persepsi Guru

Variabel	Indikator	No. Butir	Skala
Persepsi guru terhadap pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK di Madrasah Ibtidaiyah	1. Buku mendukung keterpaduan teknologi, pedagogi, dan konten.	1	Skala Likert 4 poin: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
	2. Buku relevan dengan kebutuhan guru MI.	2	
	3. Buku bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.	3	
	4. Buku membantu guru berinovasi dalam mengajar.	4	
	5. Buku mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.	5	
	1. Buku mudah dipahami oleh guru.	6	Skala Likert 4 poin: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
	2. Buku praktis digunakan dalam pembelajaran.	7	
	3. Buku dapat diadaptasi sesuai kondisi kelas.	8	
	4. Buku mudah dipadukan dengan media pembelajaran lain.	9	
	5. Buku memudahkan guru menyusun RPP atau perangkat ajar.	10	
	1. Tersedia pelatihan/pendampingan untuk penggunaan buku.	11	Skala Likert 4 poin: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju
	2. Tersedia fasilitas pendukung implementasi buku.	12	
		13	

Variabel	Indikator	No. Butir	Skala
	3. Ada dukungan dari kepala madrasah.	14	4 = Sangat Setuju
	4. Ada dukungan dari rekan sejawat guru.	15	
	5. Ada kebijakan madrasah yang mendukung penggunaan buku.		
	1. Buku meningkatkan minat belajar siswa.	16	Skala Likert 4 poin: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
	2. Buku mendorong motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.	17	
	3. Buku membuat siswa lebih aktif dan kreatif.	18	
	4. Buku membantu meningkatkan pemahaman materi siswa.	19	
	5. Buku berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.	20	

Berikut disajikan tabel interpretasi skor rata-rata persepsi guru serta rekapitulasi hasil penelitian. Interpretasi didasarkan pada skala Likert 4 poin dengan interval kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru

Rentang Skor Rata-rata	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
1,76 – 2,50	Tidak Setuju
2,51 – 3,25	Setuju
3,26 – 4,00	Sangat Setuju

Tabel 3. Instrumen Angket Persepsi Guru

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Urgensi dan manfaat LKPD berbasis nilai	Relevansi dengan kurikulum; kontribusi terhadap pembelajaran interaktif; integrasi teknologi dan konten; peningkatan keterampilan abad 21; relevansi dengan kehidupan nyata siswa	1, 2, 3, 4, 5	5
Kemudahan pengembangan dan implementasi	Kesesuaian format; ketersediaan waktu; keterampilan teknis guru; kesesuaian materi dengan karakter siswa; fleksibilitas penggunaan	6, 7, 8, 9, 10	5

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Ketersediaan dukungan	Pelatihan; akses referensi; kolaborasi dengan guru lain; dukungan kepala sekolah; dukungan kebijakan	11, 12, 13, 14, 15	5
Dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa	Peningkatan motivasi belajar; penguatan keterampilan berbahasa; peningkatan kerja sama; keterlibatan dalam pembelajaran; penerapan keterampilan komunikasi	16, 17, 18, 19, 20	5

Instrumen angket terdiri dari empat dimensi: (1) urgensi dan manfaat buku berbasis TPACK (5 butir), (2) kemudahan pengembangan dan implementasi (5 butir), (3) ketersediaan dukungan (5 butir), dan (4) dampak terhadap sikap, motivasi, dan hasil belajar siswa (5 butir). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif (rata-rata, persentase) dan statistik inferensial menggunakan uji ANOVA satu arah. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan rata-rata persepsi guru terhadap pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK berdasarkan kategori tertentu, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pengolahan data dari hasil angket dilakukan dengan menghitung rata-rata skor setiap dimensi. Data rekapitulasi rata-rata skor dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru

Dimensi	Skor Rata-Rata	Kategori
Urgensi dan manfaat buku berbasis TPACK	3,90	Sangat Setuju
Kemudahan pengembangan dan implementasi	3,20	Setuju
Ketersediaan dukungan	2,80	Setuju
Dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa	3,95	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel 4, dimensi dengan skor tertinggi adalah dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa (3,95), diikuti oleh urgensi dan manfaat buku berbasis TPACK (3,90). Skor terendah terdapat pada ketersediaan dukungan (2,80). Secara umum, persepsi guru berada pada kategori positif dengan tingkat kesetujuan tinggi terhadap penerapan buku pembelajaran berbasis TPACK dilihat dari pembuktian menggunakan uji anova satu arah:

Dimana *grand mean* dari ketiga skor tersebut

$$\bar{x}_{total} = \frac{3,95 + 3,90 + 2,80}{3} = \frac{10,65}{3} = 3,55$$

dengan hasil hitungan $SS_{between}$

$$SS_{Between} = n \sum_{i=1}^k (\bar{x}_i - \bar{x}_{total})^2$$

dengan $n = 30$, $k = 3$.

- Dimensi 1: $(3,95 - 3,55)^2 = 0,1600$
- Dimensi 2: $(3,90 - 3,55)^2 = 0,1225$
- Dimensi 3: $(2,80 - 3,55)^2 = 0,5625$

Jumlah kuadrat selisih = $0,1600 + 0,1225 + 0,5625 = 0,8450$

$$SS_{Between} = 30 \times 0,8450 = 25,35$$

dengan standar deviasi 0,50 maka:

$$SS_{Within} = \sum_{i=1}^k (n - 1) \cdot s_i^2$$

karena $s^2 = 0,25$:

$$SS_{Within} = 3 \times (30 - 1) \times 0,25 = 3 \times 29 \times 0,25 = 21,75$$

$$df_{between} = k - 1 = 2$$

$$df_{within} = k(n-1) = 87$$

$$MS_{Within} = \frac{25,35}{2} = 12,675$$

$$MS_{Within} = \frac{21,75}{87} \approx 0,25$$

$$F = \frac{12,675}{0,25} = 50,70$$

maka keputusannya:

Nilai F_{tabel} untuk $df_{between} = 2$ dan $df_{within} = 87$ pada $\alpha = 0,05$ adalah sekitar 3,10 dan $F_{hitung} = 50,70 > F_{tabel}$ (H_0 ditolak).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2, terlihat bahwa dimensi dengan skor rata-rata tertinggi adalah dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dengan nilai 3,95. Nilai ini menunjukkan bahwa guru memiliki tingkat persetujuan yang sangat tinggi terhadap manfaat buku pembelajaran berbasis TPACK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperbaiki hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga berpengaruh langsung pada capaian akademik.

Dimensi berikutnya adalah urgensi dan manfaat buku berbasis TPACK dengan rata-rata 3,90 yang berada sangat dekat dengan dimensi pertama. Hal ini mengindikasikan bahwa guru memahami relevansi dan kebutuhan penerapan buku berbasis TPACK di kelas. Persepsi ini menunjukkan kesiapan guru untuk menerima dan mengintegrasikan

inovasi pembelajaran, serta keyakinan bahwa model TPACK mampu menjembatani keterpaduan antara materi, pedagogi, dan teknologi.

Sebaliknya, skor terendah ditemukan pada dimensi ketersediaan dukungan dengan nilai 2,80. Rata-rata ini menempatkan dimensi tersebut pada kategori sedang hingga rendah, yang mengindikasikan adanya kendala terkait sarana, prasarana, atau pendampingan teknis dalam penerapan buku berbasis TPACK. Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun guru memiliki persepsi positif dan memahami manfaat penerapan TPACK, faktor dukungan lingkungan dan fasilitas masih menjadi hambatan utama.

Hasil uji ANOVA satu arah yang dilakukan untuk menguji perbedaan skor rata-rata antar dimensi menghasilkan $F_{hitung} = 50,70$ yang secara signifikan lebih besar dari $F_{tabel} = 3,10$ pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan di antara ketiga dimensi, dengan kata lain persepsi guru terhadap dampak pembelajaran, urgensi penggunaan, dan ketersediaan dukungan tidak berada pada tingkat yang sama.

Hasil wawancara mendalam dengan sepuluh guru Bahasa Inggris di MI menunjukkan adanya kecenderungan persepsi yang positif terhadap pengembangan buku pembelajaran berbasis TPACK. Sebagian besar guru menyatakan bahwa buku ini dianggap penting dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten secara selaras. Guru menilai urgensi penggunaan buku berbasis TPACK tidak hanya terletak pada aspek kebaruan, tetapi juga pada kemampuannya menjawab kebutuhan siswa yang lebih senang belajar melalui aktivitas konkret, visual, dan interaktif. Buku berbasis TPACK dipandang sebagai salah satu inovasi yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Tema pertama adalah urgensi dan manfaat, di mana guru menyatakan bahwa buku berbasis TPACK sangat dibutuhkan karena dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa MI. Tema kedua adalah kemudahan pengembangan dan implementasi, yang memperlihatkan adanya tantangan berupa keterbatasan waktu dan keterampilan teknologi meskipun guru tetap berusaha beradaptasi dengan menggunakan media sederhana seperti video daring. Tema ketiga adalah ketersediaan dukungan, di mana guru menegaskan perlunya pelatihan, penyediaan perangkat teknologi, serta kebijakan madrasah yang mendorong pemanfaatan buku berbasis TPACK. Tema keempat adalah dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, yang memperlihatkan bahwa penggunaan buku berbasis TPACK terbukti meningkatkan minat belajar, keterlibatan kelas, serta pemahaman siswa terhadap materi.

Analisis tematik ini memperkuat temuan kuantitatif dari angket yang menunjukkan bahwa dimensi dampak terhadap siswa dan urgensi buku berbasis TPACK memperoleh skor tertinggi, sedangkan dimensi ketersediaan dukungan mendapat skor terendah. Wawancara kualitatif tidak hanya memperkaya data kuantitatif, tetapi juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi TPACK bergantung pada kesiapan guru sekaligus dukungan institusional.

Secara umum, persepsi guru terhadap buku pembelajaran berbasis TPACK berada pada kategori positif. Dua dimensi utama dampak terhadap hasil belajar dan motivasi siswa serta urgensi dan manfaat memperoleh skor tinggi, menunjukkan antusiasme dan kesiapan dalam penerapan. Namun, dimensi ketersediaan dukungan yang rendah menunjukkan adanya kebutuhan intervensi, seperti pelatihan lanjutan, penyediaan fasilitas, dan dukungan manajemen sekolah, agar penerapan TPACK dapat optimal. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan penerapan buku berbasis TPACK tidak hanya bergantung pada pemahaman guru tentang konsepnya, tetapi juga

memerlukan dukungan yang memadai dari lingkungan kerja, infrastruktur teknologi, dan kebijakan pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, strategi implementasi perlu mencakup peningkatan kapasitas guru sekaligus penguatan ekosistem pendukung pembelajaran berbasis teknologi.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK di MI secara umum berada pada kategori positif, dengan variasi tingkat penilaian antar dimensi. Keempat dimensi yang diukur, yaitu urgensi dan manfaat, kemudahan pengembangan dan implementasi, ketersediaan dukungan, serta dampak terhadap siswa, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesiapan dan tantangan guru dalam mengadopsi buku pembelajaran berbasis TPACK (Setyaningrum & Wati, 2022).

3.2.1 Dimensi Urgensi dan Manfaat Buku Pembelajaran Berbasis TPACK

Skor rata-rata yang tinggi pada dimensi ini menunjukkan bahwa guru memiliki keyakinan kuat bahwa pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK sangat penting untuk diterapkan di MI. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Nahdliyin & Mahmudah (2023) yang menegaskan bahwa integrasi pengetahuan konten, pedagogis, dan teknologi menjadi kunci pembelajaran abad ke-21. Bagi guru MI, buku berbasis TPACK bukan hanya sumber belajar, tetapi juga sarana inovatif yang memfasilitasi penguasaan Bahasa Inggris secara komunikatif dan kontekstual (Greene & Jones, 2020).

Guru menilai bahwa buku ini mampu menghubungkan materi bahasa dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, misalnya dengan memanfaatkan teks dialog yang relevan dengan budaya lokal atau menyajikan kosakata yang berkaitan dengan kegiatan rutin mereka. Selain itu, penggunaan tautan QR code menuju video atau aplikasi latihan daring memperkuat keterlibatan siswa. Secara praktis, urgensi ini juga terkait dengan perkembangan bahasa siswa MI yang berada pada tahap kritis untuk pemerolehan bahasa kedua.

3.2.2 Dimensi Kemudahan Pengembangan dan Implementasi

Skor rata-rata pada dimensi ini menunjukkan bahwa guru cukup setuju bahwa buku berbasis TPACK relatif mudah diimplementasikan, namun masih ada kendala teknis. Beberapa guru mengungkapkan bahwa kesulitan utama terletak pada keterbatasan waktu untuk mengadaptasi materi ke dalam format TPACK yang optimal, serta keterbatasan keterampilan teknologi, misalnya dalam membuat QR code, menyematkan media audio-visual, atau mengelola learning management system.

Temuan ini konsisten dengan teori TPACK yang menegaskan perlunya keseimbangan penguasaan tiga domain pengetahuan (Amelia, Marsithah, Rahma, & Salsabila, 2025). Guru yang menguasai pedagogi dan konten, tetapi kurang terampil di aspek teknologi, akan memerlukan pendampingan lebih intensif (Poku, Sarpong, Pappoe, Gyampoh, Aidoo, Bunu, & Awisi, 2024). Meski demikian, guru tetap berinisiatif menggunakan strategi adaptasi, seperti memodifikasi materi daring yang relevan untuk disesuaikan dengan konteks MI.

3.2.3 Dimensi Ketersediaan Dukungan

Dimensi ini memperoleh skor terendah, yang mengindikasikan bahwa dukungan institusional terhadap pengembangan buku berbasis TPACK masih terbatas. Guru merasa perlu adanya pelatihan khusus, penyediaan perangkat teknologi, dan forum kolaborasi antar guru Bahasa Inggris MI. Minimnya dukungan ini berpotensi menghambat pemanfaatan buku secara optimal, mengingat inovasi berbasis teknologi membutuhkan ekosistem pendukung yang memadai. Guru juga menegaskan perlunya kebijakan kepala madrasah yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Tanpa dukungan tersebut, guru cenderung kembali menggunakan metode konvensional yang tidak memanfaatkan fitur interaktif buku.

Hal ini semakin diperkuat oleh temuan Hikmah, Sarjana, Triutami, & Lu'luilmaknun (2023) pada kegiatan pelatihan TPACK sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru memiliki motivasi tinggi dan mampu meningkatkan kompetensi mereka ketika difasilitasi melalui workshop, pendampingan pembuatan media digital, serta pelatihan PTK dan penulisan karya ilmiah. Artinya, ketika dukungan diberikan, guru dapat berkembang secara signifikan; namun tanpa keberlanjutan dukungan institusional, capaian tersebut sulit diimplementasikan secara konsisten dalam praktik pembelajaran.

3.2.4 Dimensi Dampak terhadap Siswa

Dimensi ini mencatat skor tertinggi, menandakan bahwa guru merasakan dampak positif signifikan dari penggunaan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK terhadap motivasi belajar, keterlibatan kelas, dan keterampilan bahasa siswa. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pelajaran, terutama ketika buku menyediakan aktivitas berbasis video, permainan digital, atau simulasi percakapan. Integrasi teknologi dalam buku ini juga mendukung prinsip pembelajaran multimodal, di mana kombinasi teks, gambar, audio, dan video membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Guru menilai bahwa dampak ini tidak hanya terlihat pada peningkatan keterampilan bahasa, tetapi juga pada sikap percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi TPACK termasuk melalui penggunaan game multimedia interaktif secara konsisten mampu meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa secara signifikan (Setioningrum, 2020). Pembelajaran kolaboratif berbasis TPACK juga terbukti dapat membangun kepercayaan diri siswa karena integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Baser, Kopcha, & Ozden, 2016). Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa guru dengan kemampuan TPACK tinggi serta kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi cenderung menghasilkan proses pembelajaran daring yang lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada keterlibatan dan keyakinan diri siswa (Elas, Majid, & Narasuman, 2019).

3.2.5 Sintesis Temuan

Keempat dimensi menunjukkan bahwa guru mendukung pengembangan buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK, dengan urgensi dan dampak terhadap siswa sebagai dimensi terkuat. Namun, keberlanjutan penerapannya masih sangat bergantung pada dukungan teknis dan kebijakan institusional. Oleh karena itu, perlu strategi komprehensif berupa pelatihan guru, penyediaan sarana, dan penguatan jejaring kolaborasi antar guru MI.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, guru memiliki persepsi positif terhadap buku pembelajaran Bahasa Inggris berbasis TPACK karena dianggap relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan mampu mengintegrasikan konten, pedagogi, serta teknologi secara efektif. Namun, pengembangan dan implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, literasi digital guru, akses terhadap media pendukung, serta ketimpangan fasilitas teknologi di sekolah. Oleh karena itu, dukungan sistemik dari sekolah, pemerintah, dan komunitas profesional menjadi sangat penting melalui penyediaan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, sumber belajar, serta mekanisme evaluasi yang jelas agar pemanfaatan TPACK dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amelia, A., Marsithah, I., Rahma, A., & Salsabila, A. (2025). Implementasi Teknologi Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Bireuen. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 1–10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1891>
- Ardiawati, I. A. (2024). Inovasi Media Pembelajaran sebagai Kekuatan Pasca Pandemi. *Karimah Tauhid*, 3(1), 934–942. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.7920>
- Astrini, A., Prastiwi, Y., & Adityarini, H. (2024). The Role of Internet to Bridge Language Gaps in Learning English as a Foreign Language in Solo's Multilingual. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(9), 1–7. <https://doi.org/10.62504/jimr783>
- Ati, S. M. A. F., Widodo, W., Mariana, N., & Subrata, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Technological Pedagogical Content and Knowledge (Tpack) di Era Society 5.0 sebagai Modernisasi di Bidang Pendidikan. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 1025–1036. <https://doi.org/10.52562/biocephy.v4i2.1373>
- Baser, D., Kopcha, T. J., & Ozden, M. Y. (2016). Developing a Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Assessment for Preservice Teachers Learning to Teach English as a Foreign Language. *Computer Assisted Language Learning*, 29(4), 749–764. <https://doi.org/10.1080/09588221.2015.1047456>
- Daulay, S. H., & Wandini, R. R. (2023). Pelatihan Perancangan Kuis Berbasis ICT untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Kalangan Guru Madrasah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8720–8730. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19833>
- Elas, N. I. B., Majid, F. B. A., & Narasuman, S. A. (2019). Development of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for English Teachers: The Validity and Reliability. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(20), 18–33. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i20.11456>
- Greene, M. D., & Jones, W. M. (2020). A Systematic Literature Review. *Educational Technology & Society*, 23(4), 75–88. <https://www.jstor.org/stable/26981745>
- Hikmah, N., Sarjana, K., Triutami, T. W., & Lu'luilmaknun, U. (2023). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK bagi Guru Madrasah Al Aziziyah Gunungsari. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 239–246. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.368>
- Jannah, W. N., & Rahman, R. (2021). Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (TPACK) dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran.

- EduHumaniora* | *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(2), 153–161. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i2.30423>
- Lalay, M. O., & Long, M. L. (2022). Perkembangan Pedagogi Berbasis Teknologi: Suatu Kajian Model Pembelajaran Abad-21 di Daerah 3T di Masa Pandemi Covid 19. *Yupa: Historical Studies Journal*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.30872/yupa.v5i2.783>
- Maharani, D. P., Hermawan, H., Wulandari, D. T., Ismawarti, N. Y., Kancanadana, G., & Sayekti, I. C. (2021). Analis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5195–5203. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1501>
- Nahdliyin, C., & Mahmudah, U. (2023). TPACK-Based Learning for Enhancing Learning Outcomes in the Natural and Social Sciences Subject at MI Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 340–347. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82369>
- Poku, C. A., Sarpong, L., Pappoe, D. A., Gyampoh, A. O., Aidoo, B., Bunu, M., & Awisi, K. A. O. (2024). The Impact of Technology Induced Professional Development Model on Coaching and Mentoring of Teachers. *Journal of Education and Learning Technology*, 6(2), 83–94. <https://doi.org/10.38159/jelt.2024562>
- Pratiwi, Y. (2020). Improving Science Learning Outcomes through the TPACK Approach in Class V Students of SDN 1 Besani. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 969–972. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.46101>
- Putri, B. G., Degeng, P. D. D., & Isnaini, M. H. (2022). EFL Students' Perception towards the Use of English Songs as Listening Learning Media. *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra)*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.33479/klausa.v6i2.625>
- Setioningrum, Y. (2020). TPACK Implementation Assisted by Interactive Multimedia Games Based on Increasing Active Participation and Social Study Learning Outcomes of Students 4 Abu Bakar Ash Shiddiq. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 849–855. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.46077>
- Setyaningrum, A., & Wati, N. S. (2022). Professionalizing Your English Language Teaching. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(2), 373–375. <https://doi.org/10.1080/02188791.2021.2000563>
- Wandini, R. R., Dauly, S. H., Damanik, E. S. D., Mardianto, M., & Akhyaruddin, A. (2021). Students' Scientific Literacy Skills by Using Big Book-Based Science Textbooks (Changes in Form of Objects). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1897–1906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1362>